

Strategi Guru PPKn dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang Memiliki Nilai Rendah di SMA Budisatrya Medan

Nur Hidayah Hasibuan¹, Muhammad Iraqi Fauzi², Tri Bayu Armanda³, Dyna MT Pasaribu⁴, Abdi Nur Batubara⁵

¹⁻⁵Universitas Negeri Medan

E-mail: nurhidayahhasibuan0325@gmail.com¹, iraqifauzi@gmail.com², bayuarmanda@gmail.com³, tpasaribudynam@gmail.com⁴, abdinurbatubara@unimed.ac.id⁵

Abstract. *This research aims to determine the role of PPKn teachers in increasing student learning motivation at SMA Budistrya Medan. This research is research that uses a qualitative approach. The data collection technique uses a questionnaire which contains the types of questions that will be distributed. The research subjects or informants involved in this research were teachers and students of Medan Budisatrya High School. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this research indicate that the role of PPKn teachers is in increasing student learning motivation at SMA Budisatrya Medan. among others, giving objective numbers, giving prizes to students who win inter-class competitions and class champions, teachers giving praise to students who can answer questions given during lessons or when they get satisfactory grades after tests or assignments, giving punishments in the form of giving additional tasks, providing input to students whose achievements are still below standard. Obstacles faced by teachers in increasing student learning motivation.*

Keywords: *Motivation, values, learning, teacher*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Budistrya Medan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan-pertanyaan yang akan dibagikan. Adapun subjek penelitian atau informan yang terlibat dalam penelitian ini ada guru dan siswa SMA Budisatrya Medan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Budisatrya Medan. antara lain memberikan angka yang objektif, memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan juara perlombaan antar kelas dan juara kelas, guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat pelajaran atau saat mendapatkan nilai yang memuaskan setelah ulangan atau tugas, memberikan hukuman berupa memberikan tugas tambahan, memberikan masukan kepada siswa yang prestasinya masih kurang standar. Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi, nilai, pembelajaran, guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses memanusiakan manusia dimana yang awalnya belum tahu menjadi tahu, belum bisa menjadi bisa dan pada titik tentunya menjadikan manusia lebih berfikir dewasa tentang masa depan yang akan di jalannya. UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan definisi diatas, ditemukan 3 pokok pikiran utama yang terkandung di dalamnya, yakni (1) usaha sadar dan terencana, (2) mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya, dan (3) memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

dua macam sebagaimana dikenal pertama motivasi rewarding atau pemberian hadiah dan yang kedua yaitu pemberian hukuman bagi peserta didik. Kedua motivasi tersebut bisa diterapkan namun kembali pada permasalahan yang didapati di lapangan. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya feeling, dan dirangsang karena adanya tujuan. Namun pada intinya dapat disederhanakan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan apa yang menjadi tujuan dapat tercapai dengan baik.

Rendahnya nilai tugas siswa merupakan salah satu permasalahan umum yang dihadapi dalam dunia pendidikan. Permasalahan ini dapat menghambat proses belajar mengajar dan berakibat pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan analisis faktor penyebab rendahnya nilai tugas siswa dan merumuskan strategi penanganannya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, dan tindakan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan angket yang. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Budistrya Meda.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “strategi uru ppkn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang memiliki nilai rendah” di SMA Budisatrya Medan, kami menemukan dilapangan bahwa ada siswa yang memiliki motivasi belajar itu berasal dari dirinya sendiri dan

ada tipe siswa yang membutuhkan motivasi dari luar diri sendiri . Siswa yang memiliki motivasi belajar dari dalam dirinya sendiri cenderung memiliki keinginan yang tinggi untuk masuk ke SMA Budisatrya Medan dengan senang dalam hal mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi seperti ini cenderung memiliki hasil nilai tugas, nilai ulangan harian yang tinggi dan aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar dari luar mendapatkan motivasi karena adanya nilai yang diberikan oleh guru untuk tugas, ulangan harian, dan ulangan semester. Adanya remedi atau perbaikan nilai dapat menjadi motivasi ekstrinsik siswa, bagi beberapa siswa yang tidak menginginkan mengikuti remedi menjadi lebih semangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Selain itu dari hasil penelitian menggunakan angket Minat siswa pada saat masuk juga mempengaruhi motivasi belajarnya. Alasan lainnya adalah sekolah ini bukan pilihan pertama saya karena keinginan orang tua saya. Selain itu, gaya mengajar guru juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi mengajar siswa. Guru mempunyai metode pengajaran yang berbeda-beda di kelas, sehingga beberapa guru terlalu ketat sementara yang lain mengajar terlalu cepat. Gaya mengajar guru yang ketat membuat siswa tidak menyukai guru dan kelasnya, sehingga siswa sering kali mendapat nilai kurang memuaskan dalam ujian dan pelajaran tambahan serta memilih untuk tidak bersekolah daripada mengikuti pelajaran bersama guru. Misalnya perasaan takut yang dimiliki seorang siswa dapat menimbulkan rasa cemas ketika mengikuti pelajaran. Lalu ada pula pengaruh teman yang sering bolos sekolah dan kurangnya dukungan fasilitas yang diberikan orang tua, seperti: Pendukung seperti buku, yang merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa juga sangat diperlukan. Seorang guru menjadi pendidik berarti sekaligus menjadi pembimbing. Ada beberapa aspek utama yang merupakan kecakapan serta pengetahuan dasar bagi guru antara lain:

1. Guru harus dapat memahami dan menempatkan kedewasaannya.
2. Guru harus mengenal diri siswanya.
3. Guru harus memiliki kecakapan memberi bimbingan.
4. Guru harus memiliki dasar pengetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan di Indonesia pada umumnya sesuai dengan tahap-tahap pembangunan.
5. Guru harus memiliki pengetahuan yang bulat dan baru mengenai ilmu yang diajarkan.

Adapun solusi atau Upaya dari peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang memiliki nilai rendah seorang guru PPKn dalam mengatasi kendala yang dihadapi dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil di kelas atau memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab soal yang diajukan oleh guru. Mengarahkan siswa dan memotivasi mereka untuk belajar. Kemudian, izinkan alat peraga, dorong anak untuk belajar melalui permainan, dan hukumlah siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru untuk mendapatkan perhatian dan membantu mereka belajar lebih baik. Diukur dengan indikator motivasi belajar siswa yaitu a). Kesiapan, keberanian dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses pembelajaran dan kelangsungannya, b). Kesiapan dan keberanian menunjukkan minat, kebutuhan dan permasalahan dalam studi, c). siswa bersemangat belajar. d). Belajar mandiri.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulannya ialah siswa-siswi memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Untuk itu guru memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang dimana guru harus memiliki metode pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini guru PPKn diharapkan mampu memberikan solusi dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa dengan melakukan metode pembelajaran yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cantika, Daracantika, Aprilia, Ainin, Ainin, & Besral, Besral. (2021). Pengaruh negatif stunting terhadap perkembangan kognitif anak. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 124–134.
- Hutagalung, J., Situmorang, J., & Sardjijo, S. (2022). Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif Jigsaw dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VI sekolah dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7748–7761.
- Impati, G., & Jamila, J. (2018). Pengaruh strategi Everyone Is A Teacher Here terhadap motivasi belajar siswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 12–16.
- Santoso, A. (2013). Meningkatkan motivasi belajar materi Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara melalui pembelajaran debat aktif mata pelajaran PKN pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo tahun pelajaran 2012/2013 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui video pada pembelajaran PKN di sekolah paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200.

Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar PKN peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30–41.